

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *eksplanatori (explanatory research)*. Menurut Sugiyono (2017: 6), *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Alasan utama peneliti ini menggunakan metode penelitian *explanatory* ialah untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka diharapkan dari penelitian ini dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang ada di dalam hipotesis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penilaian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 35-36), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivesme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu. Pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode penilaian kuantitatif dikarenakan dimana data berkaitan dengan masalah yang diteliti diperoleh dari angket. Kuesioner atau metode angket digunakan dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel yang dipilih. Melengkapi daftar pertanyaan yang sudah diisi kemudian diolah oleh peneliti untuk mengolah data.

#### **B. Objek dan Lokasi Riset**

Adapun penelitian ini berlokasi pada Dinas Kesehatan Kota Metro yang beralamat di Jl. Jend. A Yani No.14, Imopuro, Metro Pusat, Kota Metro, Lampung 34125, Indonesia. Adapun objek yang diteliti ialah pegawai Dinas Kesehatan di Kota Metro.

#### **C. Metode Penelitian**

##### **1. Operasional variabel**

Operasional disini menjelaskan variabel riset yang digunakan dalam penelitian ini untuk tujuan menarik kesimpulan tentang keterbatasan dan ruang lingkup penelitian, variabel yang dianalisis meliputi:

## 2. Definisi Operasional

### a. Lingkungan Kerja ( $X_1$ )

Lingkungan kerja dapat diartikan sebagai mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dan di dukung dengan keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan itu sendiri. Lingkungan kerja ini meliputi: 1) Tempat kerja, 2) Fasilitas dan alat bantu pekerjaan, 3) Kebersihan, 4) Pencahayaan, 5) Ketenangan.

### b. Kepuasan kerja ( $X_2$ )

Kepuasan kerja merupakan keadaan emosional yang menguntungkan dan tidak menguntungkan tentang bagaimana karyawan memandang pekerjaan mereka dengan skala pengukuran diantaranya: 1) Gaji, 2) Pekerjaan itu sendiri, 3) Promosi, 4) pengawasan, 5) Patner kerja.

### c. Prestasi Kerja ( $Y$ )

Prestasi kerja yang merupakan serangkaian proses kegiatan untuk mengetahui tentang hasil dan tingkat produktivitasnya selain itu berguna sebagai bahan pertimbangan yang baik dalam menentukan pengambilan keputusan dalam keputusan bagi pimpinan. Selain itu, pelaksanaan penilaian prestasi kerja sangat penting dilakukan untuk membantu pihak pimpinan di dalam mengambil keputusan mengenai kemampuan 1), kemampuan intelektual 2), Kepribadian, 3) tanggungjawab 4) mengerjakan tugasnya.

**Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen**

Variabel	Indikator	Skala likert	Nomor item pernyataan
Lingkungan Kerja ( $X_1$ )  "Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperatur, kelembapan, ventilasi, penerangan, kebersihan tempat kerja dan memadai tidaknya alat-alat perlengkapan kerja".  (Wuwungan, 2017: 298)	1. Tempat kerja	Likert	1,2,3,4
	2. Fasilitas Alat bantu pekerjaan	Likert	5,6,7
	3. Kebersihan	Likert	8,9
	4. Pencahayaan	Likert	10,11
	5. Ketenangan	Likert	12,13,14,15
<b>Jumlah Item</b>			<b>Jumlah Item</b>

Variabel	Indikator	Skala likert	Nomor item pernyataan
Kepuasan Kerja ( $X_2$ ) “Kepuasan kerja merupakan sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap tersebut dicerminkan oleh moral kerja, kepuasan kerja dinikmati dalam pekerjaan, pekerjaan dan kombinasi antara di dalam dan di luar pekerjaan”. (Hasibuan, 2013:202)	1. Gaji	Likert	1,2,3,
	2. Pekerjaan itu sendiri	Likert	4,5,6,
	3. Promosi	Likert	7,8,9
	4. Pengawasan	Likert	10,11,12
	5. Patner kerja	Likert	13,14,15
<b>Jumlah Item</b>			<b>Jumlah Item</b>
Prestasi kerja ( $Y$ ) “Prestasi kerja adalah salah satu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya, yang didasarkan pada kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta ketepatan waktu”. (Ritonga, E. Y., 2020: 45)	1. Kemampuan intelektual	Likert	1,2,3,
	2. Kepribadian	Likert	4,5,6,7
	3. Tanggungjawab	Likert	8,9,10,11
	4. Mengerjakan tugasnya	Likert	12,13,14,15
<b>Jumlah Item</b>			<b>Jumlah Item</b>

#### D. Populasi, Sampel, dan teknik Sampling

##### 1. Populasi

Sugiyono memaparkan, (2017: 61) Populasi adalah tempat keseluruhan yang terdiri dari: objek/subjek yang memiliki ukuran dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Oleh karena itu, populasi tidak hanya terdiri dari orang, tetapi juga subjek dan objek alam lainnya. Populasi bukan hanya jumlah objek/subjek yang diteliti, tetapi mencakup semua ciri/ciri dari subjek atau objek yang diteliti. Dalam Penelitian ini yang menjadi populasinya adalah semua pegawai ASN pada Kantor Dinas Kesehatan Kota Metro yang berjumlah 75 Pegawai.

## 2. Sampel

Menurut Noor, (2017: 148) Sampel adalah proses pemilihan unsur-unsur dalam jumlah yang cukup dari populasi sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman sifat-sifat atau ciri-cirinya akan memungkinkan kita untuk menggeneralisasi ciri-ciri atau unsur-unsur dari populasi.

Dalam penelitian ini ukuran sampel dihitung menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* sebagai berikut :

$$s = \frac{\kappa^2 N.P.Q}{d^2 (N-1) + \kappa^2.P.Q}$$

Keterangan:

s : Jumlah sampel

$\kappa^2$  : Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841. Harga Chi Kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706.

N : Jumlah populasi

P : peluang benar (0,5)

Q : peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bisa 0,01;0,05; dan 0,10.

Dan diperoleh hasil perhitungan dari derajat kebebasan yang dipakai oleh peneliti sebesar 5% sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$s = \frac{\kappa^2 N.P.Q}{d^2 (N-1) + \kappa^2.P.Q} = \frac{2,706.75.0,5.0,5}{0,05^2 (75-1) + 2,706.0,5.0,5} = \frac{50,737}{0,8615} = 58,98$$

Dibulatkan menjadi 59 responden. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka peneliti akan mengambil anggota populasi berjumlah 59 pegawai ASN yang mewakili sebagai responden dalam pengisian angket kuesiner.

## 3. Teknik Sampling

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut Sugiyono (2017:81) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.

Menurut Sugiyono (2017:82) "*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel".

Kemudian menurut Sugiyono (2017:82) *Stratified Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sehingga dalam penelitian ini terdapat sampel sebanyak 59 pegawai ASN. Langkah-langkah pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Tuliskan nama anggota populasi pada kertas berukuran  $\pm 4 \times 4$  cm.
- b. Kertas yang bertuliskan nama-nama orang tersebut digulung kemudian dimasukkan ke dalam wadah.
- c. Gulungan kertas yang ditempatkan dalam wadah kemudian diacak.
- d. Setelah dirasa cukup, sampel yang telah ditentukan diambil satu per satu.
- e. Kemudian gulungan kertas yang dikeluarkan dibuka.
- f. Tuliskan nama-nama anggota populasi yang muncul pada daftar anggota sampel penelitian.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 193) terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan *validitas* dan *reliabilitas instrument* dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat dipeloreh dari beberapa sumber, sumber ini dapat diperoleh melalui :

1. study kepustakaan (*library research*)  
yaitu hasil pengutipan *literature* buku-buku serta data tertulis yang berhubungan dengan penulisan meliputi teori yang berkaitan dengan iklim organisasi, komitmen organisasi, kepuasan kerja, terhadap prestasi kerja.
2. Penelitian lapangan (*field research*)
  - a. Pengamatan (*Observasi*)  
Pengamatan adalah proses yang kompleks, yang terdiri dari beberapa proses biologis dan psikologis. Penulis melakukan observasi dengan cara terjun langsung ke lapangan dan mencatat hal-hal yang penting ketika

berhadapan dengan obyek yang diteliti yaitu penelitian langsung terkait tubuh dan sikap pegawai.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah segala sesuatu yang menarik baik berupa barang, foto atau tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan informasi yang benar.

c. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah cara atau cara pengumpulan data dan berbagai informasi dengan cara bertanya langsung kepada seseorang yang dianggap ahli dalam bidangnya dan juga memiliki kewenangan untuk memecahkan suatu masalah.

d. Angket (*Quesioner*)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan rangkaian pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh pegawai yang berjumlah 59 orang, yaitu dengan mengedarkan daftar pertanyaan kepada pegawai yang isinya berkaitan dengan promosi jabatan yang akan dilaksanakan.

**Tabel 5. Klasifikasi jawaban Kuisisioner**

Jawaban	Kriteria Penilaian	
	Positif	Negatif
ST (sangat setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
RR (Ragu-ragu)	3	3
TS (tidak setuju)	2	4
STS (sangat tidak setuju)	1	5

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Pengujian Instrumen

#### a. Statistik Deskriptif

Ghozali (2018: 19) statistik deskriptif “merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi”.

#### b. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item kuesioner, untuk menentukan apakah suatu item layak di gunakan

atau tidak. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer program IBM SPSS versi 25, *Software SPSS (Statistic Product and Service Solution)*.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x = skor item

y = skor total dari y

n = jumlah banyaknya subjek

Menurut Sugiyono (2016: 172) uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator pada kuesioner tersebut adalah valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka pertanyaan dinyatakan tidak sah.

### c. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama Sugiyono (2017: 121).

Pengukuran realibilitas dapat dilakukan dengan cara *one shot study* atau pengukuran sekali saja saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ).

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum x_{ab}^2}{a_1^2} \right]$$

Keterangan: r = reliabilitas intrumen

k = banyaknya item pertanyaan atau pernyataan

$\sum x_{ab}^2$  = jumlah varian butir

$a_1^2$  = jumlah varian total

Menurut Sugiyono (2017: 121) suatu konstruk/ variable dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Croanbach Alpha*  $> 0,06$ .

## 2. Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap

normalitas dapat dilakukan dengan *uji chi-square goodness of fit* dengan menggunakan *Microsoft office excel 2019*.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

(Sumber: Handayani, ES, & Subakti, H (2021:633))

Dengan:

- O<sub>i</sub> : frekuensi observasi pada kelas atau interval i.
- E<sub>i</sub> : frekuensi yang diharapkan pada kelas i didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Metode pertama untuk melakukan uji homogenitas adalah Uji Levene. Tujuan utama dari pengujian ini adalah untuk melihat seberapa besar varian antara dua atau lebih data yang berbeda. Dari hasil pengujian data kita dapat melihat apakah data yang ada merupakan indikasi yang homogen atau tidak.

#### **c. Uji Linieritas**

Linieritas merupakan sifat berhubungan yang linier antara variabel, yang artinya setiap terjadi perubahan satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Uji linieritas biasanya bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dasar pengambilan kesimpulan dari uji linieritas apabila nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bersifat linier.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Regresi berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan ketika ada lebih dari dua variabel independen untuk membuat prediksi tentang variabel dependen. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

(Sumber: Sugiyono, 2016: 192)

Keterangan :

Y	=	Variable dependent yang diprediksikan (Prestasi kerja)
X <sub>1</sub>	=	Lingkungan kerja
X <sub>2</sub>	=	Kepuasan kerja
a	=	Konstanta (Prestasi kerja Y bila X=0)
e	=	eror
b <sub>1</sub> b <sub>2</sub>	=	Koefisien Regresi Berganda

#### b. Uji Parsial (t)

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel (X) yang mana mempengaruhi terhadap variabel dependent Y. uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terkait (Y) yang dapat dihitung:

Uji T untuk variabel X terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Ket:

$\beta$  : Koefisien regresi

$S\beta$  : Simpanan baku  $S\beta$

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi  $t_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan:

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Ho = Secara parsial tidak mempengaruhi secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha = Secara parsial mempengaruhi yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

### c. Uji Simultan (F)

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 5% adalah (Ariska, M, Fahru, M, & Kusuma, JW (2020):

- Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , atau  $f$  hitung  $>$  dari  $f$  tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , atau  $f$  hitung  $<$  dari  $f$  tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (N - K - 1)}$$

Keterangan:

- F = F hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F table.
- R<sup>2</sup> = Korelasi parsial yang ditemukan.
- N = Jumlah sampel.
- K = Jumlah Variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan pengujian:

Jika F hitung  $>$  F table maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak.

Jika F hitung  $<$  F table maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  di terima.

### d. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji R<sup>2</sup> digunakan untuk mengukur proporsi keragaman total dari nilai observasi Y di sekitar rataannya yang dapat diterangkan oleh garis regresinya atau variabel bebas yang digunakan.

$$R^2 = \frac{SSR}{SST} = 1 - \frac{SSE}{SST}$$

atau

$$R^2 = \frac{JK_{\text{Regresi}}}{JK_{\text{Total}}} = \frac{\sum_{i=1}^n (\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum_{i=1}^n (Y_i - \bar{Y})^2}$$

Koefisien determinasi dalam regresi linier sering diartikan sebagai kemampuan semua variabel independen untuk memperhitungkan varians dari variabel dependen. Secara sederhana, koefisien determinasi dihitung

dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menentukan derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### e. Hipotesis Penelitian

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan tentang kondisi populasi yang kebenarannya masih sementara atau renggang.

**Hipotesis pertama yaitu pengaruh variabel lingkungan kerja terhadap Prestasi kerja.**

$H_a : \beta_1 \leq 0$ : Terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap prestasi kerja.

$H_o : \beta_1 > 0$ : Tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap prestasi kerja.

**Hipotesis kedua pengaruh variabel kepuasan kerja terhadap prestasi kerja.**

$H_a : \beta_2 \leq 0$ : Terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap prestasi kerja.

$H_o : \beta_2 > 0$ : Tidak terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap prestasi kerja.

**Hipotesis ketiga pengaruh lingkungan kerja dan kepuasan kerja secara simultan terhadap prestasi kerja**

$H_a : \beta_1\beta_2 \leq 0$ : lingkungan kerja, dan kepuasan kerja secara simultan berpengaruh terhadap prestasi kerja.

$H_o : \beta_1\beta_2 > 0$ : lingkungan kerja dan kepuasan kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap prestasi kerja.

**Hipotesis keempat untuk mengetahui prosentase pengaruh variabel - variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y digunakan koefisien determinasi.**

Apabila nilai  $r^2$  bernilai 0, maka dalam model persamaan regresi yang terbentuk variasi variabel tak bebas Y tidak sedikitpun dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel  $X_1$  dan  $X_2$ .

Apabila nilai  $r^2$  bernilai 1, maka dalam model persamaan regresi yang terbentuk variasi variabel tak bebas Y secara **sempurna** dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel  $X_1$  dan  $X_2$ .